

STRATEGI PEMANFAATAN LAPO TUAK SEBAGAI RUANG PUBLIK DALAM KAMPANYE PEMILIHAN KEPALA DESA JUMATEGUH KECAMATAN SIEMPAT NEMPU KABUPATEN DAIRI

STRATEGY FOR THE USE OF LAPO TUAK AS A PUBLIC SPACE IN THE JUMATEGUH VILLAGE HEAD ELECTION CAMPAIGN, SIEMPAT NEMPU DISTRICT, DAIRI DISTRICT

Monica Purba, Lince Sihombing, Denata Rajagukguk, Jupalman Welly Simbolon, Ade P.A Panjaitan,
Harisan Boni Firmando

Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

*) Email: monicapurba54321@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the strategy for utilizing Lapo Tuak as a scope for the election campaign for the head of Jumateguh Village, Siempat Nempu District, Dairi Regency. The research method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques of interviews and documentation studies. The strategy or method used by the candidate for village head in winning the village head of Jumateguh in utilizing lapo tuak: Determining Lapo Tuak as a strategic campaign scope Lapo Tuak is a very strategic place in conducting campaigns, determining the timeframe for approaching the community, determining objectives to be achieved, determine the campaign theme as an introduction technique for village head candidates in lapo tuak, apply social capital strategies in lapo tuak, build good relations between political actors in lapo tuak, provide information about Vision and Mission, work programs and strategies in lapo tuak.

Keywords: Lapo tuak, Public Space, Jumateguh Village Head Winning Strategy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemanfaatan lapo tuak sebagai ruang lingkup dalam kampanye pemilihan Kepala Desa Jumateguh Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, dan studi dokumentasi. Strategi atau cara yang dilakukan calon kepala desa dalam memenangkan kepala desa Jumateguh dalam memanfaatkan lapo tuak: Menentukan Lapo tuak sebagai ruang lingkup kampanye yang strategis lapo tuak adalah tempat yang sangat strategis dalam melakukan kampanye, menentukan jangka waktu dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat, menentukan tujuan yang hendak dicapai, menentukan tema kampanye sebagai teknik pengenalan calon kepala desa di lapo tuak, menerapkan strategi modal sosial di lapo tuak, membangun hubungan yang baik antara para pelaku politik di lapo tuak, memberikan informasi mengenai Visi Misi, program dan strategi Kerja di Lapo Tuak.

Kata Kunci: Lapo tuak, Ruang Publik, Strategi Pemenangan Kepala Desa Jumateguh

PENDAHULUAN

Lapo dikenal sebagai warung atau kedai. Lapo atau kode (kedai) pada umumnya sama dengan warung makan lainnya yang menyediakan makanan dan minuman tradisional bagi pembelinya. Sedangkan tuak merupakan minuman yang diambil oleh paragat dari mayang (tongkol bunga) pohon enau atau dikenal juga dengan pohon aren. Tuak adalah minuman yang dibuat dari nira (ada yang keras, disebut tuak keras, dan ada yang tidak keras, disebut tuak manis). Lapo tuak menjual makanan khas Batak Toba serta menyediakan minuman khas Batak Toba yang disebut dengan tuak. Itulah mengapa kata lapo seri disandingkan dengan tuak. Dan biasanya hampir semua lapo yang ada lingkungan masyarakat Batak Toba menyediakan tuak.

Mengonsumsi tuak sudah merupakan kebiasaan yang sangat melekat pada sebagian besar masyarakat Batak Toba. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh para parmitu (sebutan peminum tuak bagi masyarakat Batak Toba) di lapo tuak, seperti: bermain catur, bermain gitar sambil bernyanyi, bermain kartu, dan lapo tuak juga dijadikan sebagai wadah interaksi baik antara pemilik lapo dengan pengunjung, dan pengunjung dengan pengunjung. Bukan hanya etnis Batak Toba saja yang menjadi pengunjung lapo tuak, ada juga suku batak karo, suku nias, dan suku jawa.

Di Desa Jumateguh, terdapat banyak lapo tuak. Desa Jumateguh berada di Kecamatan Siempat Nempu, Kabupaten Dairi Sumatera utara, yang terdiri dari lima dusun. Di setiap dusun tetap dijumpai lapo tuak. Lapo

tuak pada umumnya dapat dikunjungi oleh para pelanggan mulai dari pukul 17.00 wib sampai dengan pada pukul 22.00 wib. Pengunjung lapo tuak biasanya dari usia yang dewasa hingga yang tua dan lelaki pada umumnya, sangat jarang ditemukan perempuan selain istri atau anak perempuan dari pemilik lapo tuak. Lapo tuak juga memberi layanan berupa tempat berinteraksi sosial, lapo tuak memberikan kesempatan bagi para pengunjungnya untuk berkumpul, menghibur satu sama lain. Interaksi sosial berasal dari istilah bahasa Inggris *social interaction* yang berarti saling bertindak. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antar individu, antara kelompok maupun antara individu dengan kelompok. Soekanto, dalam Angkat, Romianna Lolo (2021:20) Interaksi sosial yang terjalin di lapo tuak dapat membangun jaringan sosial. Jaringan sosial merupakan hubungan antar individu yang memiliki makna subyektif, sebagai perantara untuk memudahkan hubungan antara satu pihak dengan pihak lainnya, maupun sebagai perekat yang memberikan tatanan dan makna pada kehidupan sosial. Powell dan Smith-Doer, dalam Damsar (2009:158-159); Raka Bella Rifky, (2018:15)

Bentuk jaringan sosial di lapo tuak, seperti: adanya kerja sama dalam hubungan kerja yaitu lapo tuak menjadi media untuk mendapatkan informasi lapangan pekerjaan, saat terjadi masalah di desa seperti masalah saluran irigasi yang tidak baik dari sektor pertanian, lapo tuak menjadi tempat diskusi masyarakat dengan aparat desa untuk melakukan tindakan. Lapo tuak menjadi tempat untuk berdiskusi terhadap apa yang akan dilakukan masyarakat untuk saling membantu dalam pelaksanaan upacara adat. Adanya kerja sama dalam merencanakan natal naposo desa (muda-mudi desa). Dalam kehidupan bermasyarakat banyak terjadi persoalan-persoalan sosial yang dihadapi baik oleh individu itu sendiri ataupun oleh masyarakat secara umum. Berbagai tantangan atau permasalahan tentunya harus mendapatkan solusi atau jalan keluar guna melanjutkan roda kehidupan. Dalam mencari solusi atau jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi, individu-individu yang tergabung dalam masyarakat tersebut membutuhkan kegiatan saling tukar pendapat atau diskusi. Diskusi inilah yang mendapat wadah berupa lapo tuak sebagai ruang publik yang merupakan bagian vital dalam Negara demokrasi.

Pada tahun 2021 Desa Jumateguh mengadakan pemilihan kepala desa. Adapun proses pemilihan kepala desa berlangsung selama lima bulan. Mulai dari proses penjurangan bakal calon kepala desa oleh panitia pemilihan kepala desa sosialisasi dan kampanye para calon kepala desa, pemilihan kepala desa oleh masyarakat, penghitungan jumlah suara hasil pemilihan dan yang terakhir penetapan pasangan calon pemenang pemilihan kepala desa. Selama proses pemilihan kepala desa, lapo tuak memiliki fungsi penting sebagai sarana sosialisasi politik bagi para calon dalam mengkampanyekan dirinya kepada masyarakat, karena Lapo tuak adalah ruang publik yang utuh yang menunjukkan adanya kebebasan atau sifat yang dapat digunakan atau diakses oleh siapa saja dan lapo tuak menjadi tempat yang demokratis, artinya dapat digunakan oleh masyarakat umum dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya, berbeda dengan pusat pembelanjaan seperti mall, yang tidak akan pernah menjadi ruang publik yang utuh, meskipun mall sebagai

lokasi bertemu, bertukar informasi, akan tetapi mall tetap menampilkan wajah yang privat yang dimana masyarakat yang ada disana cenderung berasal dari ekonomi tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah "Strategi yang bagaimanakah yang efektif digunakan untuk pemenangan Kepala Desa di Jumateguh dengan memanfaatkan Lapo tuak ?."

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan deskripsi yang lengkap dari hal yang diteliti, dalam arti menghasilkan gambaran yang jelas antara variable (Arif, 2008) dalam Holong A.T.I.S 2016:28. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2005:6) dalam Holong A.T.I.S 2016:28. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pemenangan kepala desa di Desa Jumateguh, Kecamatan Siempat nempu, Kabupaten Dairi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan metode penelitian kualitatif yaitu mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menggambarkan masalah yang diteliti sesuai fakta yang ditemukan di lapangan dengan menggunakan uraian dan tidak menggunakan statistik. Data-data yang diperoleh di lapangan harus diatur, kemudian diolah dan dianalisis dengan teliti. Hasil olahan data dan analisis penelitian ini yaitu mengenai calon kepala desa dalam melakukan kampanye politik di lapo tuak sebagai ruang publik tersebut dijadikan sebagai bahan tulisan, agar nantinya dapat ditemukan tema yang akan dirumuskan dan hasil-hasil pengolahan analisis tersebut disusun secara sistematis, sehingga hasilnya dapat dilihat dalam satu laporan ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Desa Jumateguh terletak di salah satu desa dari 13 (tiga belas) desa yang ada di Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara, dengan ketinggian 600 s/d 700 m di atas permukaan laut (dpl), dan suhu rata-rata 28 Derajat Celcius. Desa jumateguh memiliki luas wilayah 660 ha, yang terdiri dari areal Pemukiman 28 ha, Pertanian Sawah 257 ha, Tali air Sekunder 41 ha, Ladang/tegalan 171 ha, yang dikelilingi Hutan dan rawa-rawa 154 ha, Kuburan Umum 3 ha/ m2, kemudian desa jumateguh memiliki fasilitas Perkantoran 2,0 ha, Sekolah 1,0 ha. Desa Jumateguh terdiri dari lima dusun, diantaranya; dusun I (satu) disebut jumateguh satu, dusun II (dua) disebut jumateguh dua, dusun III (tiga) disebut jumateguh tiga, dusun IV (empat) disebut jumateguh empat dan dusun V (lima) disebut jumateguh lima.

Dalam pelaksanaan pemerintahan di Desa Jumateguh, telah terjadi beberapa pergantian kepala

desa. Kepala Desa Jumateguh pertama sekali dijabat oleh M. Purba (tahun 1964 sampai 1966), lalu digantikan dengan A. Simamora (tahun 1966 sampai 1984), kemudian digantikan dengan M. Situmorang (tahun 1984 sampai 1994), selanjutnya digantikan oleh H. Sihite (tahun 1994 sampai 2002), kemudian digantikan oleh H. Situmorang (tahun 2002 sampai 2008) seterusnya digantikan D. Nababan periode I (tahun 2008 sampai 2014), kemudian tahun 2014 sampai 2015 Pj. Kepala desa oleh P. Simanungkalit, selanjutnya digantikan oleh Tn. E Situmorang (tahun 2016 sampai 2021). Dan Sekarang (2021) kembali dipimpin oleh D. Nababan periode 2 (tahun 2022 sampai 2027). Dalam penelitian ini, informan kunci adalah sumber informasi yang valid, sehingga dari 9 kepala desa yang telah menjabat di Desa Jumateguh ada 3 yang menjadi informan kunci, yaitu Marihat situmorang, Dame Nababan, dan Tn. Eston situmorang, karna dari 9 yang pernah menjabat sebagai kepala Desa Jumateguh hanya 3 orang yang masih hidup.

Pembahasan

Strategi pemenangan kepala desa jumateguh dengan pemanfaatan lapo tuak sebagai ruang publik dalam kampanye pemilihan kepala desa yakni pertama dengan menentukan Lapo Tuak sebagai Ruang Lingkup Kampanye. Di dalam sebuah negara demokrasi, ruang publik sangatlah dibutuhkan guna untuk tempat berkumpulnya masyarakat. Ruang publik yang dimaksud oleh filsuf sosiolog asal Jerman yaitu Jurgen Habermas bahwa ruang publik adalah adanya interaksi masyarakat dan ruang publik itu sendiri membutuhkan sebuah forum yang memungkinkan bertemunya banyak orang dan menjadi tempat berinteraksi, berbagai pengalaman sosial yang dapat di ekspresikan dan dibagikan dalam forum atau tempat yang mana ruang lingkup itu adalah lapo tuak. Lapo tuak yang ada di desa jumateguh dijadikan media untuk melakukan aktivitas kampanye politik. Memilih lapo tuak menjadi tempat yang strategis karna lapo tuak sangat ramai dikunjungi masyarakat jumateguh sehingga memperbesar peluang mencakup suara pemilih. Selama proses pemilihan kepala desa, lapo tuak di desa Jumateguh memiliki fungsi penting sebagai sarana sosialisasi politik bagi para calon dalam mengkampanyekan dirinya kepada masyarakat. Setiap calon kepala desa memilih lapo tuak sebagai sarana sosialisasi diri karena melihat banyaknya masyarakat terutama kalangan dewasa rutin berkunjung ke lapo tuak, selain untuk istirahat juga untuk berdiskusi dan berjumpa dengan sesama warga. Kondisi lapo tuak Jumateguh cocok untuk mendekati masyarakat. lapo tuak menjadi tempat masyarakat untuk berkumpul ketika lelah dari ladang dan membicarakan banyak hal, sehingga lapo tuak memang menjadi tempat yang strategis dalam melakukan kampanye untuk pemenangan kepala desa.

Kedua, menentukan Jangka Waktu dalam Melakukan Pendekatan kepada Masyarakat di Lapo Tuak. Menentukan jangka waktu dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat di lapo tuak jumateguh adalah salah satu strategi pemenangan kepala desa. Proses melakukan pendekatan kepada masyarakat sebagai waktu yang diberikan oleh panitia pemilihan umum kepada semua kontestan partai politik maupun kontestan perorangan untuk memaparkan program-program kerja dan mempengaruhi opini publik,

sekaligus memobilisasi masyarakat agar memberikan suaranya kepada mereka waktu pencoblosan. Kampanye dalam hal ini dilihat sebagai aktivitas pengumpulan data dengan berbagai cara yang diperbolehkan oleh panitia penyelenggara pemilihan umum. Selama waktu yang diberikan, semua calon kepala desa berusaha mendekati khalayak. Lapo tuak di Jumateguh sebagai ruang publik, tempat berkumpulnya masyarakat mempunyai waktu tertentu, jika calon kepala desa memasuki ruang lingkup lapo tuak di pagi hari atau siang hari akan kecil kemungkinan mencakup suara pemilih, karna lapo tuak di desa Jumateguh hanya akan ramai dikunjungi dari pukul 17.00-00.00 WIB.

Ketiga, menentukan Target Publik di Lapo Tuak, keberadaan lapo tuak di desa Jumateguh tidak pernah berhenti beroperasi, bahkan selalu bertambah. Lapo tuak di desa Jumateguh dapat dikunjungi mulai pukul 17.00 wib sampai pukul 00.00 wib. Ramai nya pengunjung di lapo tuak adalah sasaran seorang calon kepala desa. Dalam konteks pemilihan langsung di Indonesia, determinan keterpilihan seorang kandidat sangat tergantung pada partisipasi masyarakat. Partisipasi disini dapat dipahami juga sebagai bentuk persetujuan rakyat atas kekuasaan yang diperoleh dari hasil pemilihan. Pemilih memiliki kuasa penuh menentukan pilihannya, mereka dapat secara leluasa memilih pemimpin sesuai dengan kriteria dan preferensi masing-masing.

Keempat, menentukan Tujuan yang Hendak Dicapai di Lapo Tuak. Menentukan tujuan yang hendak dicapai di lapo tuak merupakan salah satu strategi pemenangan kepala desa. Secara umum tujuan kampanye adalah untuk menggugah suatu masalah tertentu dengan cara menyampaikan suatu gagasan atau pesan yang dikampanyekan sehingga masyarakat dapat menyukai, simpati, peduli, dan mau melakukan apa yang dikampanyekan. karena tujuan dalam kampanye adalah pemenangan kepala desa. Calon kepala desa Jumateguh menyampaikan maksud dan tujuannya di lapo tuak sehingga masyarakat bisa mengerti dengan menyamakan pemikiran dengan bercengrama dengan masyarakat yang berada di lapo tuak. Calon kepala desa Jumateguh menginformasikan hal yang baik di lapo tuak, dengan cara bergaul yang baik dan benar supaya masyarakat secara tidak langsung terkontaminasi dan tujuan yang diinginkan tercapai, yaitu pemenangan kepala desa.

Kelima, Menentukan Tema Kampanye sebagai Teknik Perkenalan Calon Kepala Desa di Lapo Tuak. Menentukan tema kampanye sebagai teknik perkenalan calon kepala desa di lapo tuak merupakan strategi pemenangan kepala desa Jumateguh. Hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan sebuah kampanye adalah tema dari kampanye. Tema kampanye adalah pesan yang digunakan oleh kampanye politik untuk berkomunikasi. Hal ini juga dibentuk oleh identitas kampanye secara keseluruhan. Tujuan dari tema kampanye ini adalah untuk mempengaruhi pemilih dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk memenangkan pemilu. Pengunjung lapo tuak Jumateguh banyak ditemukan masyarakat lanjut usia yang akan kesulitan dalam mengenal calon kepala desa yang berkunjung ke lapo tuak. Sehingga dengan membuat gambar dan nomor adalah cara calon kepala desa supaya mereka sebagai calon kepala desa dapat lebih cepat dikenal masyarakat lansia yang diduga susah mengingat dan mengenal, sehingga terhambatnya tujuan yang hendak dicapai oleh calon kepala desa.

Keenam, Menerapkan Strategi Modal Sosial di lapo tuak Kampanye untuk pemilihan kepala desa memerlukan modal sosial. Modal sosial merupakan salah satu unsur yang dapat dipandang sebagai basis dari dominasi dan legitimasi. Tidak dapat dipungkiri guna mewujudkan keinginan untuk masuk ke ranah politik, kandidat harus memiliki modal sosial, dalam hal ini modal sosial memiliki kedudukan yang sangat penting. Semakin besar modal sosial yang dimiliki, maka akan semakin mudah pula seseorang untuk memperoleh kekuasaan. Modal sosial mencakup nilai dan norma, kepercayaan dan jaringan. Menerapkan nilai dan norma saat melakukan pendekatan kepada masyarakat adalah dengan cara selalu sopan santun, ramah. Nilai dan norma terdapat pada proses interaksi sosial, nilai dan norma pengacu pada bagaimana seharusnya individu bertindak dalam masyarakat. Nilai dan norma dalam kehidupan sosial merupakan konstruksi sosial masyarakat yang dibuat untuk mencapai kehidupan sosial yang dianggap ideal. Sehingga bisa dikatakan bahwa nilai adalah sesuatu hal yang abstrak atau berupa gagasan abstrak yang diproduksi oleh daya kreatif mental manusia.

Ketujuh, Membangun Hubungan yang Baik antara Para Pelaku Politik di Lapo Tuak. Lapo tuak menjadi tempat pertemuan masyarakat Jumateguh, untuk berinteraksi satu sama lain. Kandidat terpilih sebagai calon kepala desa pada masa nya tetap menunjukkan adanya hubungan yang baik antara pelaku politik atau masing-masing calon kepala desa di lapo tuak Jumateguh. Calon kepala desa Jumateguh menghindari adanya kontravensi dengan calon kepala desa yang lain untuk menanamkan cara pandang positif masyarakat terhadap calon kepala desa nya. Hubungan baik antara calon kepala desa merupakan contoh yang baik kepada masyarakat, karna masyarakat akan dapat menilai sikap dari para calon kepala desa nya dan sesama calon kepala desa adalah teman dan sebagai mitra dalam membangun dan memajukan desa. Hubungan baik antara sesama calon kepala desa dalam proses pilkades itu penting, karna dengan tidak menunjukkan adanya hubungan yang baik dengan beberapa pelaku politik dengan berprinsip bahwa sama sama calon kepala desa tanpa menegur dan mengikat hubungan yang baik, hal demikian dapat menyebabkan tidak terpilihnya sebagai kepala desa.

Kedelapan, Memberikan Keuntungan, Janji, dan Perhatian atau Suasana Positif di Lapo Tuak. Memberikan Keuntungan, Janji, dan perhatian atau suasana positif di lapo tuak merupakan strategi kemenangan kepala desa Jumateguh. Calon kepala desa jumateguh membuat lapo tuak menjadi tempat untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat atau dengan kata lain berkampanye, karena masyarakat menilai pemimpin yang baik adalah yang memiliki etika yang baik, mau berbaur dengan semua kalangan, dan mau membantu masyarakat yang sedang kesusahan. Calon kepala desa meyakinkan masyarakat yang berada di lapo tuak jika kelak terpilih akan melakukan yang terbaik. Lapo tuak di Jumateguh menjadi tempat untuk menunjukkan kemampuan dan dapat mendapatkan perhatian dan kepercayaan masyarakat dalam memimpin Desa. Berbincang-bincang dengan masyarakat di lapo tuak untuk rancangan program yang akan dilaksanakan setelah terpilih sehingga secara tidak langsung masyarakat yang berada di lapo tuak terpengaruh dengan janji calon kepala desa dan hal itulah yang menciptakan suasana positif di lapo tuak. Calon kepala desa yang

melakukan pendekatan dengan masyarakat di lapo tuak Jumateguh dengan cara membayar tuak yang tersedia, terkadang memberikan sebungkus rokok, dan hal demikian merupakan cara yang dilakukan calon untuk menarik perhatian masyarakat sebagai pemilih.

Kesembilan, Memberikan Informasi Mengenai Visi Misi, Program dan Strategi Kerja di Lapo Tuak. Sistem demokrasi memberikan ruang dalam demokrasi lapo tuak untuk dilakukan. Demokrasi lapo tuak memberikan pengaruh dalam proses Pemilihan kepala desa. Lapo tuak di Jumateguh dijadikan ajang diskusi Politik. Dampak positif yang dirasakan adalah ketika berbagai informasi dapat saling berbagi dan dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi, dan tidak jarang pengumuman yang bersifat publik oleh pemerintah Desa disampaikan di lapo tuak dengan alasan efisiensi waktu dalam menyebar informasi. Pada dasarnya komunikasi politik nantinya berujung pada terciptanya partisipasi rakyat terhadap agenda politik yang menjadi hal penting dalam kehidupan demokrasi, khususnya demokrasi perwakilan. Partisipasi diartikan sebagai keterlibatan individu-individu di berbagai macam tindakan dalam kehidupan politik, terutama dalam kegiatan kampanye dan pemberian suara dalam pemilu serta kegiatan dalam proses penetapan kebijakan politik. Dalam konteks pemerintahan yang terbuka (open government), informasi atas kebijakan-kebijakan yang dikembangkan oleh pemerintah dan keputusan-keputusan yang akan diambil merupakan informasi yang mutlak harus diinformasikan dan diketahui oleh masyarakat, apalagi kebijakan-kebijakan tersebut akan memberikan dampak kepada publik. oleh karena itu akses atas informasi mengenai kebijakan pemerintah harus dibuat terbuka untuk masyarakat. Tersedianya akses masyarakat terhadap informasi Jumateguh adalah lapo tuak. Calon kepala desa memberikan contoh terlebih dahulu kemudian menginformasikan mengenai visi misi atau program dan strategi kerja di lapo tuak jika kelak terpilih misalnya dalam melakukan perbaikan air bersih. Kemudian dalam menyampaikan visi misi di lapo tuak dimulai dari hal terendah yang menyentuh hati masyarakat.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa strategi atau cara yang dilakukan calon kepala desa dalam pemenangan kepala desa Jumateguh dalam memanfaatkan lapo tuak: Menentukan Lapo tuak sebagai ruang lingkup kampanye yang strategis, Menentukan jangka waktu dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat, Menentukan target publik di lapo tuak, Menentukan tujuan yang hendak dicapai, Menentukan Tema Kampanye sebagai Teknik Perkenalan Calon Kepala Desa di Lapo Tuak, Menerapkan strategi modal sosial di lapo tuak, Membangun hubungan yang baik antara para pelaku politik di lapo tuak, Memberikan Keuntungan, Janji, dan perhatian atau suasana positif di lapo tuak, Memberikan informasi mengenai Visi Misi, Program dan Strategi Kerja di lapo tuak.

Daftar Pustaka

- Abdul, M. (2018). Ruang Publik Sebagai Representasi Kebijakan dan Medium Komunikasi Publik. 86.
- Budiaman, H. (2016). Mekanisme Pemilihan Calon Kepala desa Tunggal menurut peraturan daerah Kabupaten Ciamis. 2.
- Cici, S. F. (2019). Pengaruh lama fermentasi terhadap kadar alkohol dan tingkat kesukaan rasa tuak beras (*oryza sativa* L) Ladang kalimantan. kalimantan: S1 Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Sanata Dharma.
- Cindy Septiani Saputri, M. A. (2017). Strategi kemenangan arif maskur dalam pemilihan kepala desa. 2.
- Firmando, H. B. (2020, oktober). Kearifan lokal minuman tradisional tuak dalam merajut harmoni sosial di tapanuli bagian utara. 4, 199.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Jumateguh,_ (n.d.). https://id.wikipedia.org/wiki/Jumateguh,_Siempat_Nempu,_Dairi?veaction=edit§ion=4, . Retrieved september 2021
- Ikhsan, M. (2019). Efektifitas Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa di Desa Sulai Kecamatan Ulumnada Kabupaten Majene. 18.
- Kasmira. (2020). Strategi Pemerintah dalam Pembangunan Infrastruktur jalan di Kabupaten Gowa. 19.
- Kolip, E. M. (2013). Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Lolo, R. (2021). Lapo tuak sebagai Arena Interaksi sosial pada masyarakat
- meidiana, R. (2017). Pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka di perpustakaan hukum daniel S.Lev. Skripsi.
- ramli, R. (2014). Upaya kepala madrasah dalam Menyiasati Keterbatasan sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Al Manar Lamone Kecamatan Bua kabupaten luwu. skripsi.
- Ratnawati. (2017). Strategi kampanye public relations dalam meningkatkan. 18-28.
- Samosir, S. L. (2016). "Lapo tuak" Sebagai Ruang publik Perspektif Jurgen Habermas. (Supiloani, Ed.) 28-30,33-35.
- Setiawan, W. (2020). Strategi Pemerintahan Daerah dalam Pengembangan Objek Wisata Air terjun Agai Desa Marenta Kecamatan Atas Kabupaten Sumbawa. 13-14.